

ABSTRAK

Secara umum banyak sekali dari kalangan remaja di Indonesia memiliki rasa trauma dan gangguan emosional yang cukup tinggi terutama kepada remaja-remaja yang berada di lingkungan keluarga *broken home*. Namun, banyak faktor yang menyebabkan seorang individu enggan untuk menyampaikan apa yang ia rasakan kepada orang tua dan lebih memilih untuk memendam dan diam. Permasalahan tersebut menjadi penting bahwa seorang anak dengan trauma, memiliki kebiasaan untuk diam atau memendam dan berada di lingkup keluarga *broken home* atau kurang harmonis membutuhkan media *emotional healing*. *Visual book diary* merupakan salah satu media alternatif dalam *writing therapy* yang mempunyai fungsi krusial yang dinilai efektif digunakan untuk dalam *emotional healing*. Maka dari itu, perancangan *visual book dear diary papa mama* sebagai media komunikasi anak kepada orang tua di keluarga *broken home* sangat diperlukan dan dalam penelitiannya akan bekerja sama dengan *Platform Dear Papa Mama*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara metode analisis yang digunakan menggunakan SWOT untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari *visual book diary*. Hasil dari penelitian ini menghasilkan media utama yaitu berupa *visual book dear diary papa mama* dan media pendukung berupa poster, *banner*, *sticker packs*, pembatas buku, surat, dan kaos. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan *visual book dear diary papa mama* dinyatakan sudah efektif dapat digunakan sebagai media komunikasi anak kepada orang tua di keluarga *broken home*.

Kata kunci : *Visual book diary, emotional healing, writing therapy, broken home*